

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSEP UNIVERSITAS
BERKELANJUTAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN
(STUDI KASUS PADA TIGA UNIVERSITAS TERBAIK DI DUNIA
BERDASARKAN TIMES HIGHER EDUCATION (THE) IMPACT
RANKINGS 2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Adelia Danica

6041801066

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**COMPARISON ANALYSIS OF THE SUSTAINABLE UNIVERSITY
CONCEPT IMPLEMENTATION IN ACHIEVING SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS (SDGs)
(CASE STUDY AT BEST THREE UNIVERSITIES IN THE WORLD'S
BASED ON TIMES HIGHER EDUCATION (THE) IMPACT RANKINGS
2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:

Adelia Danica

6041801066

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSEP UNIVERSITAS
BERKELANJUTAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN
(STUDI KASUS PADA TIGA UNIVERSITAS TERBAIK DI DUNIA
BERDASARKAN TIMES HIGHER EDUCATION (THE) IMPACT
RANKINGS 2020**

Oleh :

Adelia Danica

6041801066

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Adelia Danica
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 15 Januari 2000
NPM : 6041801066
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSEP UNIVERSITAS BERKELANJUTAN
DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
(STUDI KASUS PADA TIGA UNIVERSITAS TERBAIK DI DUNIA BERDASARKAN
TIMES HIGHER EDUCATION (THE) IMPACT RANKINGS 2020)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Verawati Suryaputra, SE., MM., Ak., CMA., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tanda
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003 Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung.

Dinyatakan tanggal : Juli 2022

Pembuat pernyataan :



(Adelia Danica)

ABSTRAK

Indonesia telah resmi menjadi ketua G20 untuk periode tahun 2022. Salah satu hal yang menjadi perhatian khusus di G20 tahun ini adalah mempercepat pembangunan berkelanjutan baik dalam aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Perhatian khusus ini diberikan karena berbagai alasan, contohnya adalah terjadi perubahan iklim sehingga membutuhkan sebuah aksi nyata untuk mengurangi dampak yang dihasilkan dari perubahan iklim ini. Alasan lain untuk mempercepat pembangunan berkelanjutan adalah karena terjadinya pandemi di seluruh dunia yang menyebabkan penurunan ekonomi sehingga aksi sangat diperlukan agar perekonomian di dunia menjadi lebih baik. Dengan melakukan aksi nyata tersebut, maka diharapkan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dapat tercapai di tahun 2030. Adanya keinginan untuk tercapainya target di tahun 2030 membuat seluruh pihak dituntut untuk melakukan keberlanjutan dan salah satu pihak yang dituntut adalah universitas agar bisa menjadi universitas yang berkelanjutan.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah program global. SDGs mempunyai 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat tercapai di tahun 2030. Untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan kontribusi dari seluruh pihak untuk melakukan aksi keberlanjutan dan saat ini jumlah universitas yang menerapkan konsep universitas yang berkelanjutan terus mengalami peningkatan. Penerapan konsep universitas yang berkelanjutan dilakukan melalui praktik keberlanjutan yang telah dilakukan oleh universitas. Praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh universitas juga tentu mempunyai kriteria dan bobot penilaian, dimana hasil penilaian tersebut akan diurutkan dari yang terbesar hingga terkecil. Salah satu lembaga yang menilai praktik keberlanjutan dari universitas adalah Times Higher Education (THE) Impacts Ranking.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu perbandingan penerapan konsep *sustainable university* dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keberlanjutan ketiga universitas. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan melalui buku dan jurnal ilmiah, sedangkan untuk dokumentasi dilakukan melalui laporan keberlanjutan universitas pada tahun 2020. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tiga universitas terbaik di dunia versi THE Impacts Ranking 2020 yaitu University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University. Dalam prosesnya, data yang didapatkan akan diolah dan dibagi berdasarkan *triple bottom line* dan SDGs lalu terakhir akan dilakukan perbandingan untuk ketiga universitas tersebut berdasarkan jumlah kegiatan yang dilakukan.

Ketiga universitas menerapkan *triple bottom line*. Dari ketiga aspek dalam *triple bottom line*, ketiga universitas paling banyak melakukan aspek sosial. Untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing universitas berbeda-beda. Namun, dari ketiga universitas tersebut University of Auckland (AU) paling banyak melakukan kegiatan yang berkelanjutan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), universitas sebaiknya melakukan kegiatan-kegiatan keberlanjutan lainnya yang mendukung SDGs dengan lebih baik lagi.

Kata kunci : *Sustainable Development Goals, Sustainable university, Triple Bottom Line*

ABSTRACT

Indonesia has officially become the chairman of the G20 for the period of 2022. One of the things that is of particular concern at the G20 this year is to accelerate sustainable development both in economic, environmental and social aspects. This special attention is given for various reasons, for example, climate change occurs so that it requires real action to reduce the impacts resulting from this climate change. Another reason to accelerate sustainable development is due to the occurrence of pandemics around the world that have caused economic decline so that action is needed so that the world's economy will be better. By taking these concrete actions, it is hoped that the Sustainable Development Goals (SDGs) target can be achieved in 2030. The desire to achieve the target in 2030 makes all parties required to carry out sustainability and one of the parties required is the university so that it can become a sustainable university.

Sustainable Development Goals (SDGs) are a global program. The SDGs have 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved by 2030. To achieve all the targets that have been set, contributions from all parties are needed to carry out sustainability actions and currently the number of universities implementing the concept of sustainable universities continues to increase. The application of the sustainable concept of the university is carried out through sustainability practices that have been carried out by the university. Sustainability practices carried out by universities also certainly have assessment criteria and weight, where the results of the assessment will be sorted from the largest to the smallest. One of the institutions that assesses the sustainability practices of universities is the Times Higher Education (THE) Impacts Ranking.

This study uses a single variable, namely a comparison of the application of the concept of sustainable university in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and using descriptive research methods. The data source used is secondary data derived from the sustainability reports of the three universities. For data collection, this study used literature and documentation study techniques. Literature studies are carried out through books and scientific journals, while documentation is carried out through university sustainability reports in 2020. The subjects to be studied in this study are the three best universities in the world according to THE Impacts Ranking 2020, namely the University of Auckland, the University of Sydney and Western Sydney University. In the process, the data obtained will be processed and divided based on the triple bottom line and SDGs and then finally a comparison will be made for the three universities based on the number of activities carried out.

All three universities implemented a triple bottom line. Of the three aspects in the triple bottom line, the three universities do the most social aspects. To achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), the activities carried out by each university are different. However, of the three universities, the University of Auckland (AU) carries out the most sustainable activities to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). To achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), universities should carry out other sustainability activities that better support the SDGs.

Keywords : Sustainable Development Goals, Sustainable university, Triple Bottom Line

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Penerapan Konsep Universitas Berkelanjutan Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Pada Tiga Universitas Terbaik di Dunia Berdasarkan Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2020)” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan yang kurang berkenan. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang memberikan dukungan dalam bentuk doa, kasih sayang, finansial serta moral sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
2. Kakak dan Adik penulis yang memberikan dukungan sehingga penulis dapat semangat mengerjakan skripsi.
3. Ibu Verawati Suryaputra, SE., MM.,Ak., CMA., CA. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu serta tenaga dalam membimbing penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai dengan tepat waktu.
4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis.
6. Seluruh dosen yang berkesempatan dalam mengajar penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna bagi penulis.
7. Ring 1 Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2021 yang telah bekerja sama dan menjadi teman kepanitiaan himpunan.
8. Ring 1 Parahyangan Accounting Tournament for High School (PATHS) VII dan Ring 1 Accounting Blood Donation 2019 yang telah bekerja sama dalam

menjalani program kerja Himpunan dari awal hingga selesai yang didalamnya terdapat kenangan yang indah dan menyenangkan.

9. Ring 1 Anantara, Ring 1 Malam Penghargaan UNPAR 2019, dan Ring 1 Festival Merah Putih yang telah bekerja sama dalam menjalani program kerja BEM dari awal hingga selesai yang didalamnya terdapat memori yang indah.
10. Paskalis, Angel, Tiffany dan Caroline selaku sahabat yang memberikan dukungan dan bantuan selama kuliah dan pada proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir sehingga perjalanan kuliah penulis menjadi menyenangkan.
11. Charlene, Justin, Kevin, Mikhael dan Abel selaku teman kecil penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan selama kuliah dan pada proses pembuatan skripsi.
12. Amel, Daniel, Stefanie, Maryam, Aubrey dan Vionica selaku teman yang selalu membantu proses perkuliahan penulis.
13. Anak2 ayam Keuangan selaku teman di BEM yang memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan dan memberikan perjalanan kuliah yang menyenangkan bagi penulis.
14. Bebek-bebek dan PPS selaku teman terdekat penulis dari SMA yang senantiasa menemani penulis dari awal pertemuan hingga menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah mendukung dan memberikan semangat tanpa henti hingga saat ini yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

Cibinong, Juli 2022

Adelia Danica

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	8
2.2 Universitas yang Berkelanjutan (<i>Sustainable University</i>)	8
2.3 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals</i>)	9
2.3.1. SDGs 1: Tanpa Kemiskinan (<i>No Poverty</i>)	10
2.3.2. SDGs 2: Tanpa Kelaparan (<i>Zero Hunger</i>)	11
2.3.3. SDGs 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera (<i>Good Health and Well-Being</i>)	12
2.3.4. SDGs 4: Pendidikan Berkualitas (<i>Quality Education</i>)	14
2.3.5. SDGs 5: Kesenjangan Gender (<i>Gender Equality</i>)	15
2.3.6. SDGs 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak (<i>Clean Water and Sanitation</i>)	16

2.3.7. SDGs 7: Energi Bersih dan Terjangkau (<i>Affordable and Clean Energy</i>)	17
2.3.8. SDGs 8: Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi (<i>Decent Work and Economic Growth</i>)	18
2.3.9. SDGs 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur (<i>Industry Innovation and Infrastructure</i>)	20
2.3.10. SDGs 10: Berkurangnya Kesenjangan (<i>Reduced Inequalities</i>)	21
2.3.11. SDGs 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (<i>Sustainable Cities and Communities</i>)	22
2.3.12. SDGs 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (<i>Responsible Consumption and Production</i>)	24
2.3.13. SDGs 13: Penanganan Perubahan Iklim (<i>Climate Action</i>)	25
2.3.14. SDGs 14: Ekosistem Laut (<i>Life Below Water</i>)	26
2.3.15. SDGs 15: Ekosistem Daratan (<i>Life On Land</i>)	27
2.3.16. SDGs 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (<i>Peace, Justice and Strong Institutions</i>)	29
2.3.17. SDGs 17: Kemitraan untuk mencapai Tujuan (<i>Partnerships For The Goals</i>)	30
2.4. Times Higher Education (THE) Impact Rankings	33
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35
3.1.1. Jenis Penelitian	35
3.1.2. Variabel Penelitian	35
3.1.3. Sumber Data	36
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.1.5. Teknik Pengolahan Data	37
3.1.6. Langkah-Langkah Penelitian	37

3.2. Objek dan Unit Penelitian	38
3.2.1. University of Auckland	39
3.2.2. University of Sydney	40
3.2.3. Western Sydney University	40
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Penerapan konsep <i>sustainable university</i> di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University berdasarkan <i>triple bottom line</i> .	42
4.1.1. University of Auckland (AU)	42
4.1.1.1. Penerapan dalam Aspek Ekonomi	42
4.1.1.2. Penerapan dalam Aspek Lingkungan	43
4.1.1.3. Penerapan dalam Aspek Sosial	47
4.1.2. University of Sydney (USyd)	54
4.1.2.1. Penerapan dalam Aspek Ekonomi	54
4.1.2.2. Penerapan dalam Aspek Lingkungan	55
4.1.2.3. Penerapan dalam Aspek Sosial	57
4.1.3. Western Sydney University (WSU)	61
4.1.3.1. Penerapan dalam Aspek Ekonomi	61
4.1.3.2. Penerapan dalam Aspek Lingkungan	62
4.1.3.3. Penerapan dalam Aspek Sosial	64
4.2. Penerapan konsep <i>sustainable university</i> di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University jika dihubungkan dengan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	67
4.2.1. SDGs 1: Tanpa Kemiskinan (<i>No Poverty</i>)	68
4.2.2. SDGs 2: Tanpa Kelaparan (<i>Zero Hunger</i>)	70
4.2.3. SDGs 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera (<i>Good Health and Well-Being</i>)	72

4.2.4. SDGs 4: Pendidikan Berkualitas (<i>Quality Education</i>)	75
4.2.5. SDGs 5: Kesetaraan Gender (<i>Gender Equality</i>)	78
4.2.6. SDGs 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak (<i>Clean Water and Sanitation</i>)	80
4.2.7. SDGs 7: Energi Bersih dan Terjangkau (<i>Affordable and Clean Energy</i>)	82
4.2.8. SDGs 8: Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi (<i>Decent Work and Economy Growth</i>)	84
4.2.9. SDGs 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur (<i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>)	86
4.2.10. SDGs 10: Berkurangnya Kesenjangan (<i>Reduced Inequalities</i>)	88
4.2.11. SDGs 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (<i>Sustainable Cities and Communities</i>)	91
4.2.12. SDGs 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (<i>Responsible Consumption and Production</i>)	94
4.2.13. SDGs 13: Penanganan Perubahan Iklim (<i>Climate Action</i>)	96
4.2.14. SDGs 14: Ekosistem Laut (<i>Life Below Water</i>)	98
4.2.15. SDGs 15: Ekosistem Daratan (<i>Life on Land</i>)	100
4.2.16. SDGs 16: Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (<i>Peace, Justice and Strong Institutions</i>)	103
4.2.17. SDGs 17: Kemitraan untuk mencapai Tujuan (<i>Partnership for the Goals</i>)	104
4.3. Analisis perbandingan penerapan konsep <i>sustainable university</i> di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University untuk memenuhi pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)	107
4.3.1. Perbandingan penerapan konsep <i>sustainable university</i> berdasarkan <i>triple bottom line</i>	107

4.3.2. Perbandingan penerapan konsep <i>sustainable university</i> berdasarkan SDGs	115
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	126
5.1. Kesimpulan	126
5.2. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar SDGs	5
Tabel 3.1. Daftar Universitas yang Diteliti	39
Tabel 4.1. Perbandingan Jumlah Kegiatan dalam Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial	108
Tabel 4.2. Perbandingan Jumlah Kegiatan Universitas dalam SDGs	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan dalam Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.....	108
Gambar 4.2. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan Universitas dalam SDGs.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian Kesesuaian Konsep <i>Sustainable University</i> Berdasarkan SDGs di University of Auckland (AU).....	1
Lampiran 2. Penilaian Kesesuaian Konsep <i>Sustainable University</i> Berdasarkan SDGs di University of Sydney (Usyd)	1
Lampiran 3. Penilaian Kesesuaian Konsep <i>Sustainable University</i> Berdasarkan SDGs di Western Sydney University (WSU).....	1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2021, Indonesia secara resmi telah ditetapkan menjadi ketua *Group of Twenty* (G20) yang akan mulai berjalan pada tahun 2022. Dalam pidatonya pada sesi KTT G20, Presiden Jokowi mendorong negara-negara G20 untuk mempercepat tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (Kontan, 2021). Adapun tema dari G20 di tahun 2022 adalah “Pulih Bersama, Pulih Lebih Kuat”. Diharapkan melalui tema ini, perekonomian negara dan dunia menjadi lebih baik karena munculnya pandemi pada tahun 2020 menyebabkan penurunan ekonomi yang sangat signifikan (Kemenkeu, 2021). Selain mendorong keberlanjutan pada aspek ekonomi, Indonesia juga turut memberikan dukungan agar seluruh dunia dapat melakukan tata kelola yang baik, salah satunya dengan fokus kepada rakyat khususnya bidang kesehatan, lingkungan dan juga bidang keberlanjutan lainnya (Kompas, 2021). Dorongan untuk melakukan tindakan keberlanjutan disebabkan berbagai hal, salah satunya adalah mulai muncul perubahan iklim, sehingga diharapkan semua masyarakat lebih banyak melakukan aksi nyata untuk lebih mengelola lingkungan dan melakukan kegiatan ramah lingkungan. Tindakan-tindakan nyata yang dilakukan ini dapat mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diharapkan seluruh targetnya bisa tercapai di tahun 2030.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPENAS), *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, mendukung keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan dan menjamin keadilan dari generasi ke generasi. Tercapainya target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030 diharapkan dapat mengakhiri kemiskinan dan kelaparan, meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, memastikan semua masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak, menciptakan kesetaraan gender dan turut menjaga lingkungan atas perubahan iklim yang terjadi. Hal ini tentu dapat terjadi jika semua pihak saling bekerjasama untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung tercapainya target *Sustainable*

Development Goals (SDGs) tersebut. Pihak-pihak tersebut antara lain perusahaan, pemerintah, masyarakat dan universitas.

Dengan adanya keinginan untuk mencapai target-target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030, universitas dituntut untuk melakukan aksi keberlanjutan sehingga dapat menjadi universitas yang berkelanjutan (*sustainable university*). Menurut Cole (2003:6), universitas yang berkelanjutan adalah komunitas akademik yang turut memberikan andil untuk melindungi, meningkatkan kesehatan, meningkatkan tingkat kesejahteraan manusia dan ekosistem yang ada untuk menghadapi tantangan ekologi dan sosial yang terjadi. Agar universitas yang berkelanjutan dapat terwujud, maka universitas tidak boleh hanya berfokus pada pendidikan dan pengajaran, tetapi universitas juga perlu memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*).

Dalam menilai aksi keberlanjutan yang dilakukan universitas, maka dibuatlah lembaga pemeringkat yang bertujuan untuk mendukung tercapainya target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030 dengan mengukur keberhasilan masing-masing universitas. Pengukuran terhadap keberhasilan universitas, menggunakan kriteria, indikator dan peringkat terkait penerapan praktik keberlanjutan yang sudah dilakukan oleh masing-masing universitas. Salah satu lembaga pemeringkat universitas yang banyak digunakan adalah Times Higher Education (THE) Impacts Rankings yang melakukan pengukuran dan penilaian terhadap keberhasilan universitas untuk mencapai 17 Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

THE Impact Rankings menilai universitas di dunia. Oleh karena itu berdasarkan data yang tersedia di THE Impact Rankings, jumlah universitas yang berpartisipasi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah universitas yang berpartisipasi berjumlah 450 universitas dari 76 negara. Sedangkan, di tahun 2020 jumlah universitas yang berpartisipasi mencapai 768 universitas dari 85 negara. Hal ini menunjukkan semakin banyak universitas yang menyadari pentingnya melakukan aksi keberlanjutan.

Berdasarkan data dari THE Impact Rankings 2020, peringkat satu dari seluruh universitas yang berpartisipasi adalah University of Auckland, peringkat kedua adalah University of Sydney dan peringkat ketiga adalah Western Sydney

University. Penelitian ini menggunakan 3 universitas terbaik versi THE Impact Rankings dengan tujuan melihat kekurangan dan kelebihan masing-masing universitas agar dapat membantu universitas untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan konsep kampus yang berkelanjutannya dan menjadi panduan bagi universitas lainnya yang belum menerapkan konsep kampus yang berkelanjutan.

Dorongan Presiden Jokowi terhadap pembangunan keberlanjutan menjadi salah satu bukti nyata pentingnya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Universitas adalah salah satu pihak yang dapat melakukan aksi untuk tercapainya target SDGs tersebut. Berdasarkan THE Impact Rankings yang merupakan salah satu lembaga pemeringkat, jumlah universitas yang berpartisipasi mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak universitas yang sadar pentingnya keberlanjutan dan mulai menjadi universitas yang berkelanjutan (*sustainable university*). Mempertimbangkan hal tersebut, maka penelitian ini menganalisa perbandingan penerapan konsep *sustainable university* dalam mencapai SDGs dengan menggunakan 3 universitas terbaik versi THE Impact Rankings.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University berdasarkan *triple bottom line*?
2. Bagaimana penerapan konsep *sustainable university* di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University jika dihubungkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
3. Bagaimana perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University untuk memenuhi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan konsep *sustainable university* di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University berdasarkan *triple bottom line*.
2. Mengetahui penerapan konsep *sustainable university* di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University jika dihubungkan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*
3. Menganalisa perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di University of Auckland, University of Sydney dan Western Sydney University untuk memenuhi pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang keberlanjutan bagi universitas-universitas yang sudah maupun yang belum mengimplementasikan konsep keberlanjutan ini agar nantinya dapat digunakan sebagai suatu referensi dalam merancang penerapan konsep keberlanjutan dan melakukan evaluasi penerapan konsep kampus yang berkelanjutan.

2. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru terkait keberlanjutan, terutama mengenai penerapan konsep keberlanjutan di universitas.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan konsep kampus yang berkelanjutan yang sudah dilakukan oleh berbagai universitas.

4. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Sustainable University*

1.5. Kerangka Pemikiran

SDGs adalah sebuah program global (Ishartono & Raharjo, 2016:165). Hal ini dibuktikan dengan adanya Sidang Umum PBB terkait Agenda 2030 tentang *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015. Fokus utama PBB dalam SDGs adalah untuk mengurangi masalah lingkungan, ekonomi dan sosial yang dilakukan dengan sebuah aksi nyata. Aksi nyata untuk mengurangi permasalahan ini adalah dengan dibuatnya 17 tujuan dengan 169 target yang diharapkan dapat tercapai di tahun 2030. Adapun 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Daftar SDGs

SDGs	Keterangan	SDGs	Keterangan
SDGS 1	<i>No Poverty</i>	SDGS 10	<i>Reduced Inequalities</i>
SDGS 2	<i>Zero Hunger</i>	SDGS 11	<i>Sustainable Cities and Communities</i>
SDGS 3	<i>Good Health and Well-Being</i>	SDGS 12	<i>Responsible Consumption and Production</i>
SDGS 4	<i>Quality Education</i>	SDGS 13	<i>Climate Action</i>
SDGS 5	<i>Gender Equality</i>	SDGS 14	<i>Life Below Water</i>
SDGS 6	<i>Clean Water and Sanitation</i>	SDGS 15	<i>Life On Land</i>

Tabel 1.2. (Lanjutan)

Daftar SDGs

SDGS 7	<i>Affordable and Clean Energy</i>	SDGS 16	<i>Peace, Justice and Strong Institutions</i>
SDGS 8	<i>Decent Work and Economic Growth</i>	SDGS 17	<i>Partnerships For The Goals</i>
SDGS 9	<i>Industry Innovation and Infrastructure</i>		

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

Universitas adalah bagian kecil dari komunitas yang lebih besar, dimana aksi yang dilakukan sehari-hari dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kesadaran terhadap keberlanjutan (Cortese, 2003:19). Tindakan keberlanjutan universitas dilakukan melalui sebuah aksi berdasarkan 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs). Aksi yang dilakukan universitas terhadap keberlanjutan dapat didukung dengan fungsi utamanya dalam pengajaran dan penelitian. Oleh karena itu tidak diragukan lagi bahwa universitas dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan dunia (Fadeeva & Mochizuki; 2010:250). Menurut Giddings (2002:7), model keberlanjutan dibagi menjadi bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan karena menurutnya, ketiga bidang ini turut mempengaruhi satu sama lain dan oleh karena itu agar dapat menjadi universitas yang berkelanjutan maka universitas harus memperhatikan tiga bidang tersebut.

Saat ini, jumlah universitas yang menerapkan praktik keberlanjutan terus meningkat sehingga membutuhkan pengukuran. Dengan adanya pengukuran diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan universitas dalam penerapan praktik keberlanjutannya. Pengukuran dilakukan menggunakan kriteria dan bobot yang nantinya akan menghasilkan suatu peringkat. Oleh karena itu peringkat adalah petunjuk untuk mencari dan melihat perubahan universitas keberlanjutan itu sendiri (Shehata & Mahmud; 2016:123).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rauhvargers (2014:41) adanya peringkat menyebabkan semakin banyak universitas yang mulai menggunakan data dari peringkat teratas untuk tujuan pelatihan dan perencanaan

terhadap strategis keberlanjutan universitas. Selain itu universitas yang belum tergabung dalam lembaga pemeringkat mulai tertarik untuk menghitung peluang kemungkinan skor mereka jika mengikuti penilaian lembaga pemeringkat. Menurut Falakh (2020:89), dengan adanya pemeringkatan akan membantu pimpinan universitas dan pemangku kepentingan untuk lebih peduli terhadap isu keberlanjutan.

Salah satu penilaian dan pemeringkatan yang digunakan untuk mengukur praktik keberlanjutan universitas adalah THE Impacts Rankings. Berdasarkan data dari THE Impact Rankings 2020, peringkat satu dari seluruh universitas yang berpartisipasi adalah University of Auckland, peringkat kedua adalah University of Sydney dan peringkat ketiga adalah Western Sydney University.

Oleh sebab itu, penelitian ini akan membandingkan kekurangan dan kelebihan dari tiga universitas terbaik yang sudah melakukan praktik keberlanjutannya menurut THE Impact Rankings tahun 2020 dengan tujuan untuk melihat, membantu memberikan evaluasi dan menjadi panduan bagi universitas yang belum tergabung dalam penerapan SDGss.